



YBM PLN Mewisuda 50 Santri PeTIK Angkatan ke 6

Jakarta (8/8)- Untuk ke-6 kalinya, YBM PLN melalui PeTIK (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi) mewisuda para santrinya di Auditorium PLN Kantor Pusat. Kali ini, 50 mahasantri dari keluarga dhuafa utusan dari berbagai daerah di Indonesia berhasil diwisuda. Tercatat wisuda kali ini merupakan wisuda terbesar sejak PeTIK berdiri tahun 2010.

Wisuda dihadiri oleh Plt Direktur Utama PLN, Sripeni Inten Cahyani, Ketua Dewan Syariah YBM PLN, Prof. Dr. M. Amin Suma, Ketua Umum YBM PLN, Sulistyio Biantoro dan jajaran pengurus YBM PLN lainnya, serta orang tua santri.

Dalam sambutannya, Sripeni Inten Cahyani menyampaikan pesan untuk para santri yang diwisuda "Semoga wisuda ini dapat menjadi semangat buat adik-adik sekalian dalam mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan sehingga mampu sukses dalam bekerja atau berusaha sendiri juga dapat membanggakan keluarga dan jangan lupa menjadi orang yang tangan di atas atau dermawan".

PeTIK merupakan pesantren yang dibangun YBM PLN pada tahun 2010 di Depok, Jawa Barat untuk memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada para pemuda muslim Indonesia yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi dan semangat belajar tinggi.

Para Santri di PeTIK mendapatkan pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), ilmu-ilmu agama, dan pelatihan soft skill dalam kewirausahaan. Semua itu ditempuh dalam waktu pendidikan 1 tahun dan setara D2.

Dengan begitu, PeTIK diharapkan dapat melahirkan para pemuda muslim yang berwawasan teknokrat, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha dan pada akhirnya mampu memutus rantai kemiskinan minimal di keluarganya.

Sampai dengan angkatan ke-6 ini, sedikitnya sudah 184 santri yang menjadi alumni. Mereka banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sudah banyak yang diterima di tempat kerja yang bagus. Bulan Agustus ini, PeTIK akan kembali menerima 50 santri yang sudah terseleksi dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka akan memulai kegiatan belajar di bulan September 2019.



Para wisudawan mahasantri PeTIK angkatan 6

Pelatihan Sembelih Halal untuk DKM Masjid Se-Jabodetabek

Jakarta (7/8)-Sebanyak 105 orang juru sembelih perwakilan dari 60 DKM Masjid/mushola se-Jabodetabek dan Banten mengikuti pelatihan yang diadakan di Gedung Serbaguna PLN Puslitbang, Jakarta.

Selama satu hari, peserta mengikuti pelatihan yang diisi oleh instruktur DSH. Peserta dilatih tata cara penyembelihan yang sesuai syariah mulai dari teori sampai dengan praktik langsung.

Para juru sembelih dibekali pengetahuan fiqh qurban, tata cara prapenyembelihan seperti pemilihan hewan qurban, praktek penjatuhan dan pematangan hewan, pengelolaan hewan setelah sembelih serta pengenalan tali dan bilah yang baik digunakan saat sembelih.

Menurut Heru, GM PLN Pusertif, kegiatan pelatihan ini tidak hanya bermanfaat pada saat Idul Adha, tapi juga untuk dipraktikkan di hari-hari selanjutnya. Kemudian acara dibuka oleh Heru dengan Bismillah dan sholawat, "Bismillahirrohmanirrohim, Allahumma sholli 'ala Muhammad."

Pemahaman sembelih halal sangat penting dan praktik sesuai syariat wajib diterapkan oleh masyarakat. Lendi, Ketua DSH, menyebutkan, "Halalnya daging hewan qurban tergantung pemahaman syariat dan praktek halal dalam proses penyembelihannya."



Praktek pelatihan sembelih halal YBM PLN

Doa Untuk Muzakki

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Aajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa Abqoita Waja'alahu LakaThohuuron

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakatkan) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu.



YBM PLN Resmikan Prokesmasling di 15 Titik Se-Jabodetabek

Jakarta (7/8)-YBM PLN meresmikan program kesehatan gratis untuk dhuafa di Cengkareng Timur, Jakarta Barat bertempat di Mushola Al Mukaromah, Jl H Umar Kebon Jahe 005/014 Cengkareng Timur, Jakarta Barat.



Pengobatan gratis untuk para dhuafa

Program ini dilaksanakan untuk melayani masyarakat kurang mampu, dimana mereka kesulitan untuk mengakses pengobatan layak dan murah. Sampai Desember 2019 nanti, prokesmasling akan dilaksanakan di 15 titik SeJabodetabek. Prokesmasling (Program Kesehatan Masyarakat Keliling) melayani Laboratorium Mini (cek gula darah, cek asam urat, cek kolesterol), Pengobatan Gratis dari usia balita sampai manula dan USG gratis untuk ibu hamil.

Dahlia (42) salah seorang penerima manfaat berkata "kegiatan ini membantu masyarakat cengkareng timur khususnya. Saya ikut tes gula darah jadi tahu dan sekarang mau mengurangi makanan manis karena gula darah tinggi". Selain pengobatan, dilaksanakan juga pelatihan cuci tangan dan sikat gigi untuk anak-anak paud. Hal ini diharapkan menjadi edukasi sejak dini untuk biasa hidup sehat dan bersih.

Luruskan shaf kalian, karena meluruskan shaf bagian dari kesempurnaan shalat.
(HR. Muslim No. 433)